



MAJALAH

SeNaDa

No. 3 / Th. 2 .

Edisi: September - Desember 2012



RODA KEHIDUPAN BERIMAN

Bergerak - Berubah - Transformasi Global

PELINDUNG

Sr. M. Robertin, SND

PEMIMPIN REDAKSI

Sr. M. Syaloma, SND

SEKRETARIS

Sr. M. Yohana, SND

BENDAHARA

Sr. M. Graciela, SND

REPORTER

Sr. M. Graciela, SND

Staf Redaksi

ALAMAT REDAKSI

Jln. Veteran 31

Pekaongan 51146

Telp. 0285 – 423196

E-mail

senada_snd@yahoo.com

Daftar Isi

▪ Daftar Isi	1
▪ Editorial	2
▪ Roda kehidupan Iman	5
▪ SND Asia Timur Bersinar	10
▪ SND Live In Aksi Panggilan	19
▪ Perayaan Syukur 50 dan 40 tahun serah setia	26
▪ Selayang pandang sosialisasi panggilan SND	33
▪ Seminar Katekese Yuniior tahun pertama	32
▪ Persembahan Hidup	40
▪ Keheningan Masih Relevankah	41
• Meditasi Imajinasi Dengan Symbol	45
• Melihat Kemungkinan Memberdayakan Kemam- puan	48
• Terlibat Untuk Berubah ..	51

Editorial

Sang Sabda Membawa Kehidupan Dan Pahaya Pembaharuan Kepada Dunia



Merayakan hari raya Natal, hari kelahiran Kristus Yesus di Tahun 2012, menyadarkan kita semua, bagaimana, Kristus Yesus

Sang Juru Selamat yang lahir di kota kecil Betlehem daerah Yudea, yang terletak di Asia tengah, mempunyai makna, dan pengaruh besar, dalam pembaharuan hidup manusia di seluruh dunia, kini dan selama-lamanya, sampai akhir jaman. Sehingga karya keselamatan Allah, melalui penyelenggaraan ilahi-Nya, yang berlangsung melalui peristiwa *inkarnasi Kristus Yesus*, tetap exsis, bertumbuh dan berkembang menyebar, menggelobal, dalam kehidupan Gereja Katholik yang kudus.

Menyadari adanya perubahan tata dunia yang begitu pesat, yang membawa banyak tantangan, dan keprihatinan yang begitu kompleks, kita sebagai Kongregasi religius aktif merasa tertantang untuk berefleksi diri, *"Apa yang dikatakan oleh Kharisma pendiri Kongregasi kita, supaya kekhasan identitas SND yang berbeda dengan situasi dunia sekarang ini, bisa diwujudkan ?" Kita semua butuh perubahan !*

Bertolak dari hasil visitasi dewan Jendral di Indonesia dan Philipina pada bulan Maret – April 2012, ditemukan, bahwa ketidak mampuan berbahasa (Inggris) sebagai salah satu bahasa komunikasi Internasional, menjadi faktor penghambat utama untuk bisa berelasi dan berkomunikasi antar bangsa dan negara, dalam kesatuan solidaritas persaudaraan Kongregasi SND.

Menyadari kesulitan itu, dewan Jendral mengambil kebijaksanaan dan keberanian untuk melangkah maju, memutuskan bahwa mulai 8 April 2013 pembina-an Postulan tahun kedua sampai Profesi pertama diselenggarakan di Philipina untuk Asia Timur. Meskipun sudah sejak tahun 2007, Bataan Philipina sudah menjadi Rumah pembinaan noviciat SND yang berasal dari Philipina, Korea Selatan dan Vietnam.

Dengan langkah ini, diharapkan bahwa calon SND baru, sejak awal pembinaan, sudah memperoleh bekal, bisa lancar berbicara dengan bahasa Inggris, dan mengenal budaya Internasional SND. Untuk pembinaan Aspiran, sampai postulan tahun pertama, diselenggarakan di negara masing-masing,

Program pembaharuan pembinaan anggota baru ini merupakan suatu langkah baru yang mendesak, dan penting untuk ditanggapi, maka dewan pimpinan umum mengirim Sr.M.Sreeja dan Sr.M.Karita SND ke Indonesia, untuk memberikan pelatihan-pelatihan kepemimpinan, dari tanggal : 1-4 September 2012 di rumah Provinsi SND Pekalongan.

Untuk para calon Formator dan pembina, disibukan dengan tugas menyusun "Program Pembinaan Suster - Suster

Notre Dame yang baru untuk periode tahun 2010–2017. Untuk pembinaan Aspiran di Indonesia, mulai 1 Nopember 2012 sudah menggunakan system program pembinaan yang baru. Tempat rumah pembinaan Aspiran di Komunitas Rumah Provinsi Pekalongan. Sedangkan pembinaan Postulan tahun pertama untuk sementara diselenggarakan di Noviciat SND Salatiga, sekaligus untuk menghabiskan pelaksanaan program yang lama. Postulan tahun kedua, dengan System program yang baru, dilaksanakan mulai tanggal 8 April 2013 di Philipina .

Tanggal 7–11 Nopember 2012, para Suster Notre Dame provinsi Indonesia dan para Misionaris SND Indonesia di Philipina, berkumpul di Pekalongan untuk menghadiri Musyawarah Provinsi, bersama dengan Sr.M.Sreeja Koordinator Missi Asia yang tinggal di Generalat Roma, dengan tujuan untuk meninjau kembali dan evaluasi pelaksanaan karya, *"Apakah kehadiran kasih Allah yang maha baik, dirasakan oleh mereka yang kita layani, lewat karya-karya Kongregasi yang kita tangani, sebagai suatu penyelenggaraan ilahi Allah yang berbelaskasih ?"* Karena sebagai anggota Kongregasi kita masing-masing bertanggungjawab untuk merealisasikan Kharisma pendiri,

Bagaimana itu bisa diwujudkannyatakan ?

Marilah kita cermati, sajian Majalah SeNaDa bulan ini



Refleksi - *Analysa* - *Ekspresi* **Sr. M. Syaloma SND**



Roda Kehidupan Iman



**Bersama Yang Lain Percaya
Bersama Yang Lain Berbagi**

“

TAHUN IMAN“ yang akan berlang-sung sampai bulan Nopember 2013. Sekaligus Gereja merayakan pesta emas Ulang Tahun Konsili Vatikan II yang ke 50.

Orang ber-Iman adalah seseorang yang benar-benar imannya mendalam sampai ke lubuk hatinya yang paling dalam. Orang itu memberikan diri seutuhnya kepada Allah dan pelayanannya kepada sesama.

Hidup ber-Iman adalah hidup dalam pertobatan terus menerus yang membawa ke pembebasan menuju pembaharuan hidup. Perjalanan hidup yang berlandaskan iman, akan memunculkan harapan yang selalu baru, sebagai loncatan hidup ke depan, sehingga terjadilah dinamika gerak maju yang tak terduga sebelumnya. Kok bisa ya terjadi begitu.

Perjalanan hidup beriman terus bergerak maju meskipun harus melewati jalan terjal yang belum jelas, namun akhirnya dialami sebagai jalan pembebasan. Itulah hal yang mengagumkan yang memberi makna kebaruan hidup dalam iman, karena berada dibawah bimbingan Tuhan.

Misteri Allah perlu digali lewat rasa perasaan, ialah pemaknaan hidup, untuk menemukan pesan Allah yang terselip dalam pengalaman iman, yang memiliki makna dan kekayaan hidup begitu dalam, yang tidak bisa tertampung dalam suatu ajaran, tetapi bisa terus menerus berkembang penuh didalam hati, menyuarakan suara Allah, yang biasa kita sebut suara hati.

Hidup itu ada dalam perputaran waktu, yang dapat kita sebut roda kehidupan. Untuk dapat berfungsi baik, roda kehidupan itu perlu di stel, dicocokkan, di paskan satu dengan yang lain, supaya serasi, seimbang, utuh, sehingga roda itu bisa berputar dan kendaraan bisa berjalan lancar dengan baik. Sehingga dalam perjalanan, roda itu bisa tahan, kuat untuk menerima beban kehidupan.

Untuk bergerak maju, roda itu harus bisa berputar,... dalam berputar, roda meluncur ke bawah, dari bawah berputar ke atas. Marilah kita perhatikan perjalanan hidup kita, dalam meniti kehidupan beriman, roda itu berputar... berputar terus, sesuai dengan rencana dan kehendak pemilikNya. Roda itu adalah perputaran kehidupan iman kita. Apa yang kita rasakan pada waktu roda itu berjalan di jalan terjal, berbatu-batu, dan berlobang-lobang, merasa sakitkah kita, merasa cemaskah kita, merasa takutkah kita, menggerutukah kita? Apa yang kita rasakan

pada waktu roda itu melewati jalan rata yang aspalan, berbahagiakah kita? Itulah suka-duka kehidupan beriman keseharian kita, yang berlangsung sampai sekarang ini. Selama roda bergerak maju mengarah ke depan, roda meninggalkan tempat yang lama, dan berpindah menempati tempat yang baru. Roda itu harus bisa menyesuaikan diri terus menerus dengan kondisi dan situasi tempat yang baru. Sebagai penyangga beban, roda harus kuat, jari-jari roda jangan sampai terlepas dari porosnya atau as nya.

Demikian juga perputaran roda kehidupan kita, ada saat-saat hidup ini menyenangkan, tetapi kadang-kadang juga menyedihkan, semua berlangsung silih berganti, tiada henti.

Bila poros roda itu Kristus Yesus, adakah sekarang ini kita masih melekat erat dengan Yesus Kristus, atau iman kita pada Kristus Yesus sudah luntur, mulai memudar, karena sekrup-sekrupnya mulai mengendur, jalannya bergoyang-goyang, tak terarah, karena jari-jari roda kehidupan kita mulai terlepas satu dengan yang lain. Sehingga mengganggu perjalanan kendaraan yang lain.

Kita masing-masing menerima anugerah dari Allah secara Cuma-Cuma, berupa bakat, ketrampilan, kecerdasan, supaya kekayaan dari keanekaragaman bakat yang kita miliki, menjadikan kita berpengalaman dan diperkaya dalam perbuatan baik, untuk menjelmakan cintakasih Allah dalam membangun Komunitas persaudaraan kasih.

Keterbukaan hati, sikap hormat, sikap saling menghargai, dan saling mempercayai satu dengan yang lain sangat penting dan mendesak dalam situasi krisis iman, seperti yang terjadi di jaman sekarang ini. Kita masing-masing memiliki kelemahan dan kelebihan secara khas dan unik, itulah kenyataan keberadaan kita. Anugerah Allah yang dibekalkan kepada kita masing-masing, harus kita kembangkan dalam kesatuan dengan saudara sekomunitas.

Tidak ada gunanya kita mengiri satu dengan yang lain, karena semua sudah memiliki anugerah pemberian Allah, yang harus kita pertanggungjawabkan kepada Tuhan. Siapa yang memiliki anugerah banyak dari Tuhan, iapun juga dituntut banyak. Mereka yang menerima sedikit juga dituntut sedikit, semua menerima dengan Cuma-Cuma sesuai dengan kasih dan rencana Allah untuk apa kita masing-masing dipanggil Allah sebagai SND. Inilah misteri IMAN yang sering kita lupakan.

Iman itu bagaikan sebuah kunci. Meskipun rumah itu indah, bersih, rapi, perabot lengkap, tetapi kalau terkunci, dan kita tidak memiliki kuncinya, percuma, tidak bermakna dan tidak ada gunanya. Iman adalah kunci untuk membuka perbendaharaan hati Allah.

Iman itu adalah keyakinan. Orang yang memiliki iman, orang itu percaya dan yakin akan keadilan Allah. Inilah yang membuat orang tidak merasa takut dan berani menatap realitas hidup yang dihadapinya.

Orang lain bisa meninggalkan kita, bisa memfitnah kita, bisa mempersulit pekerjaan kita, bahkan bisa membunuh badan kita. Tetapi orang yang punya iman, ia tetap tenang, menunggu waktu, karena ia yakin, bahwa Allah akan membuka kebenaran yang ada didalam hati kita.

Iman menatapkan kita kearah masa depan dan ke realitas keabadian. Keyakinan ini yang memberanikan kita untuk menghadapi realitas hidup, karena Yesus berkata: “Inilah AKU jangan takut ! “

Mengapa kita tidak takut ? Karena perjalanan hidup kita ada dalam rencana penyelenggaraan ilahi Allah. Kita masing-masing menjadi aktornya.

Dalam memperjuangkan keadilan, keselamatan sesama, kita tidak perlu takut bersalah. Bila jatuh, dan sadar kalau kita bersalah, cepat bangkit, minta maaf, bertobat, memperbaiki hidup, kita akan memperoleh kekayaan rohani yang tak terduga banyaknya, bila kita mau belajar dari kejatuhan, memaknainya, meskipun orang lain hanya mengingat kejatuhan kita dan tidak mau mengakui kebangkitan kita, yang harus kita mengerti dan pahami, Tuhan sedang mengajar dan mendidik apa kepada kita ? Marilah kita arahkan hati kita kepada rencana dan kehendak Allah bagi kita masing-masing, dengan mempersembahkan apa yang terbaik untuk silih dosa-dosa kita kepada Allah. Masalahnya:

1. Beranikah kita mengaku salah dengan jujur. Maukah kita memperbaiki hidup dan bangkit untuk hidup lebih berkualitas ?

2. Beranikah kita mengampuni orang lain yang telah melukai hati kita, mempersulit hidup kita dengan tulus demi keselamatan kita sendiri dan demi keselamatan orang lain?

“Hendaknya terangmu bercahaya di depan orang,
supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik,
dan memuliakan Bapamu yang di surga”

(Mat. 5: 16)

** * SND Asia Timur

Bersinar **

Sr.M.Syaloma SND



Menyadari realita pertumbuhan dan perkembangan jumlah panggilan calon anggota baru SND di Asia begitu subur, maka para anggota dewan Jendral SND membidik PHILIPINA untuk di jadikan pusat pembinaan calon anggota baru SND di Asia Timur. Yang kami maksudkan Asia Timur ialah: Korea

Selatan, China, Vietnam, Philipina, Indonesia, Papua New Guinea.

Kebijaksanaan ini dimaksudkan untuk membuka jalan baru dalam menghadapi dan mengatasi masalah dan tantangan global, dimana SND sebagai Kongregasi Internasional, diharapkan, bisa membawa anggota-anggotanya yang terdiri dari negara dan bangsa sedunia, yang memiliki ke-aneka ragaman budaya, bahasa, agama, dan kebutuhan dari masing-masing negara yang berbeda, untuk dapat memanfaatkan sumber-sumber ke-Internasionalan kita, untuk saling melengkapi satu dengan yang lain, dalam semangat solidaritas, kasih persaudaraan yang sejati, untuk menjadi warga negara global, yang disatukan dalam satu hati, satu harapan dan satu perutusan, didalam melaksanakan amanat :

"MISSI KRISTUS YESUS" Sang Penyelamat Dunia.

PROGRAM PEMBINAAN CALON SND BARU MELALUI TIGA TAHAP

TAHAP PERTAMA: Masa Aspiran. Masa pembinaan Aspiran berlangsung paling sedikit selama enam bulan. Rumah pembinaan Aspiran berada di Komunitas Rumah Provinsi Pekalongan.

Alamat : Jln. Veteran 31 – Pekalongan 51146
Untuk periode pembinaan tahun 2012–2013, ada 5 Aspiran, pada tanggal 12 Nopember 2012 mereka memulai masa pembinaan.



1. Anita, 2. Sulistyawati, 3. Novi, 4 Sr.M.Syaloma,
5. Sr. M. Robertin, 6. Munda, 7. Mince

2. TAHAP KEDUA : MASA POSTULAN

Masa Pembinaan Postulan berlangsung selama satu setengah sampai dua tahun. Pembinaan masa Postulan tahun pertama dilaksanakan di Indonesia. Di Rumah Noviciat SND Salatiga. Alamat:

Noviciat SND - Jln. A.Yani No. 92 HM-Salatiga 50724.

Sekarang masih menjadi rumah pembinaan para Suster Novis SND.



Mulai tanggal 8 April 2013, Pembinaan masa Postulan tahun ke dua berada di Iloilo–Philipina. Alamat :

**Sister of Notre Dame SND Formation Haise
Sta. Rosa, Mandurriao, Lat. I, Phase 2
500 ILOILO CITY – PHILIPINAS**

2. TAHAP KEDUA : MASA POSTULAN TAHUN KEDUA.

Di Iloilo para Postulan tahun kedua, secara intensif belajar bahasa Inggris, Katekese dasar, Sejarah Dunia, Sejarah Gereja dan Kongregasi SND.



**RUMAH MISI PERTAMA SND INDONESIA
KOMUNITAS SND "ALOYSIA"
Sabang Sibunag, Guimaras – Philipina.**



Sister Joan Mary SND: Postulan pertama asli Philipina Misi Indonesia yang sekarang sudah menjadi Junior SND Tahun ke 2, mengajar di Notre Dame Academy Sabang Sibunag Guimaras - Philipina

TAHAP KETIGA : MASA NOVICIAT DI BATAAN DI P. LUZON

Setelah Postulan SND menerima pakaian Novis di Iloilo, para Novis tahun pertama pindah ke pendidikan Noviciat di Bataan, Philipina untuk mengawali tahun kanonik sampai dengan 3 bulan Novis tahun kedua. Sesudahnya 4 bulan pengalaman apostolik di kirim ke negara yang tergabung pada SND Asia Timur. 5 bulan terakhir tahun kedua persiapan kaul pertama di Bataan, kembali ke negara masing-masing.



NOVICIAT SND " STELA MARIS "
BATAAN, PHILIPINA



Para Suster Novis SND di Bataan – Píkník bersama



Kapel Noviciat "Stela Maris" – Bataan , Philipina

**PERAYAAN MISA KAUL PERTAMA YUNIOR SND
DI BATAAN**



Profesi Pertama – 07 Oktober 2012

- 1. Sr.M. Monica SND, Vietnam - 2. Sr.M.Magdaline SND, Vietnam
3. Sr.M. Tania SND, Philipina - 4. Sr. Elisabeth Marie SND - Vietnam**

- 17 -

TUJUAN PEMBINAAN PARA CALON ANGGOTA BARU SND ASIA TIMUR DI PHILIPINA

Dengan program yang baru ini dimaksudkan, kita memberi pembinaan bagi para calon anggota baru SND Asia Timur di Philipina, mulai masa pembinaan postulan tahun kedua sampai dengan profesi tahun pertama, didalam budaya Katolik, di negara demokratis yang penduduknya mayoritas beragama Katolik, supaya mereka mempunyai kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan pembinaan yang memadai, sekaligus mereka bisa berintegrasi dengan berbahasa Inggris, melalui perjumpaan mereka dengan berbagai macam budaya Kongregasi, dari negara lain pada taraf pembinaan hidup rohani yang lebih awal.

Program baru dalam bidang pembinaan para calon anggota baru SND di Asia Timur ini menjadi perwujudan dari salah satu rekomendasi hasil musyawarah Kapitel Umum SND tahun 2010.



SND Live In Aksi Panggilan
Di Stasi Gereja "St. Yohanes Maria Vianey "
Mancasan – Sukoharjo - Solo
(Sr. M. Stefania SND – Sr. M. Herlina SND)



Pada hari Sabtu – Minggu tgl: 4 - 5 Agustus 2012, kami Yunior SND mendapat kesempatan untuk live in aksi panggilan, dalam rangka memperingati hari ulang tahun ke 15, Gereja "Sto. Yohanes Maria Vianey di stasi Mancasan Sukoharjo, Solo.

Pengalaman live in ini merupakan suatu event yang sangat berharga bagi kami, meskipun kami agak kesulitan, ketika kami mencari paroki Sint Inigo. Namun kami sangat bersyukur karena Tuhan mengirim seorang malaikat, yaitu pak becak yang dengan senang hati, mau mengantar kami sampai di Paroki Gereja Sint. Inigo, dengan selamat.

Ketika kami tiba di paroki Sint Inigo, kami di sambut baik oleh pastor paroki dan Dewan Paroki. Setelah makan siang bersama, kami langsung berangkat ke stasi Mancasan, yang ditempuh selama setengah jam perjalanan.

Tepat pukul 14.00 wib, kami tiba di Stasi Gereja Santo Yohanes Vianey Mancasan. Kami di sambut dengan gembira oleh dewan stasi, setelah kami diberi pengarahannya dan jadual, kami dibagi ke tujuh lingkungan, keluarga dimana kami akan tinggal, sudah siap menjemput kami.

Perayaan Ekaristi di rayakan pada sore hari pukul 17.00, dengan selebran Romo Darisman Pr, Romo Sukma Pr dan Romo Priyambodo SSCC. Perayaan Misa Kudus Sabtu Sore di iringi dengan musik gamelan dalam nuansa bahasa Jawa.



Sebelum perayaan Ekaristi di mulai, ada acara serah terima kenang-kenangan. Sr.M.Anita sebagai wakil dari SND memberi

relikwi Pater Pio, dan dari stasi Mancasan memberi kenang-kenangan kepada kami Foto Gereja stasi Mancasan "St. Yohanes Vianey" yang sudah dipigura.



Dalam kotbah, Romo menceritakan riwayat hidup St. Yohanes Vianey yang hidupnya begitu setia pada panggilannya, sekaligus Romo memperkenalkan kami untuk mempromosikan panggilan hidup membiara kepada para Misdinar dan OMK yang jumlahnya cukup banyak.

Misa berlangsung dengan khidmat. Setelah misa, acara di lanjutkan dengan makan malam bersama di aula Gereja. Hidangan makan malam disiapkan oleh 7 lingkungan, Setelah makan malam, dilanjut kan dengan acara sarasehan.

Umat yang hadir dalam sarasehan sangat banyak, mulai dari balita, anak kecil, remaja, muda-mudi, sampai dengan orang tua. Sebelum acara di mulai, dengan kelincahannya Sr.M.Goretti

sebagai pembawa acara, memperkenalkan nama, asal dan tugas karya kita masing-masing, sehingga suasana menjadi meriah.



Setelah itu, Sr. M. Yuliana dengan power pointnya, memperkenalkan: "Apa dan Siapa Kongregasi SND". Barulah kami masuk ke acara tanya jawab. Acara menjadi meriah saat pembagian hadiah, bagi mereka yang menjawab pertanyaan Sr.M.Yuliana. Pertanyaan Sr. Yuliana kepada OMK dan umat yang hadir: "Siapa yang mau menjadi Romo ?" Dengan spontan anak yang baru tertidur terbangun, langsung tunjuk tangan dan maju kedepan. Dengan ulah anak ini, justru membuat suasana menjadi hidup dan segar.

Pada pukul 21.00, acara ditutup dengan doa malam tidak lupa kami menyanyikan lagu: "SOLI DEO". Sebelumnya doa, ada pembagian buku kenangan untuk lingkungan, yang diwakili oleh ketua lingkungan. Acaranya berlangsung dengan meriah meskipun sederhana. Dan satu hal yang sangat menarik bagi kami yaitu

umat begitu antusias untuk mengikuti acara sampai selesai. Kami kembali ke tempat penginapan.

Ke-esokan harinya, Minggu pagi 15 Agustus 2012, Ada acara jalan sehat, sekaligus napak tilas ke makam pendiri Gereja Stasi Mancasan.



Kami singgah ke Kapel untuk mendengarkan riwayat Gereja stasi Mancasan. Pada tahun 1993, Gereja St. Yohanes Maria Vianey Mancasan secara resmi menjadi salah satu dari 3 stasi dari Paroki Sint. Inigo Dirjodipuran.

Alasan stasi ini memilih nama pelindung St. Yohanes Maria Vianey, supaya umat dapat meneladani keuta-maannya yang tidak kenal patah semangat, sabar tidak cepat marah, tidak sakit hati, bahkan ia berusaha sekuat tenaga untuk menyucikan umat. Sekarang ini, stasi Mancasan memiliki 7 lingkungan. Yakni, lingkungan: St. Benidiktus Baki, St.Petrus Teplok, St.Mateus Mancasan, St. Simon Petrus Tembolan, St. Thomas Klampisan, St. Yulius Papingan, St. Veronika Gedangan.



Panti Altar



2 Gitar kenangan

Daerah Mancasan terkenal dengan Home Industry gitar, karena kecintaan mereka kepada kami, ada keluarga yang memberi kenangan 2 gitar untuk kami, dan makanan khas di daerah ini.

Keterlibatan OMK dalam kegiatan Gereja di stasi Mancasan bagus sekali, sehingga Gereja berkembang, iman umat menjadi segar, masa depan Gereja menggembirakan.







*Perayaan Syukur
40 Th dan 50 Th
Berserah Setia sebagai SND*



Perayaan peringatan 162 tahun berdirinya Kongregasi Suster Notre Dame, pada tanggal: 1 Oktober 2012 yang diselenggarakan di Gereja Paroki St.Petrus Jln. Belimbing No.1 Pekalongan, dimeriahkan dengan perayaan Syukur pesta 50 tahun serah setia hidup membiara Sr.M.Kanisia, SND 40 tahun serah setia hidup membiara Sr.M.Yosea, SND – Sr.M.Garsia, SND – Sr.Mariane, SND – Sr.M. Asumta, SND – Sr.M.Viane, SND – Sr.M.Teresia, SND dan Sr.M.Rosaline, SND.



Rangkaian aneka bunga mawar yang segar dengan sentuhan kain tipis yang cerah dan harmonis, membuat suasana sekitar altar menjadi anggun, indah dan nampak begitu megah. Sehingga kesederhanaan itu terkesan begitu bermakna, membawa berkat dan salam kasih Allah dari Surga yang hadir di tengah kita.



Bunda Maria yang berdiri tegak dengan tangan terbuka, dihadirkan di samping altar, dikelilingi dengan boket rohani dalam bentuk bunga, seolah-olah menunggu kedatangan kita dengan memanggil kita :

" Come to Me "



1. Rm. Bambang Widiatmoko Pr, - 2. Rm. Wignya, MSC, - 3. Rm. M. Sheko Pr - 4. Rm. Ig. Hadisiswoyo, MSC - 5. Fr. Bram Mahendra Pr (Dari kiri kekanan)



Misa Syukur di pimpin oleh Rm. M. Sheko, Pr didampingi oleh Rm. Bambang Pr, Rm. Wignyo, MSC, Rm. Hadisiswoyo, MSC dan Frater Bram, Pr.

Misa syukur berlangsung begitu khidmad, namun penuh makna.

Dalam kotbahnya Romo Sheko menekankan 2 hal, ialah "SYUKUR" dan "KESETIAAN". Syukur untuk hari jadi yang ke 162 berdirinya Kongregasi SND. Syukur karena hari itu 7 Suster

merayakan 40 tahun serah setia hidup membiara, dan 50 tahun serah setia Sr.Kanisia dalam Kongregasi SND.

Syukur atas pemeliharaan Allah sehingga 7 Suster utuh lengkap dari awal panggilannya sampai 40 tahun tidak ada yang gagal, ini adalah sesuatu hal yang istimewa, yang perlu kita syukuri bersama.



Dalam bacaan Injil, Yoh.10:1-10 dan bacaan pertama Yer. 34:11-16 Tugas gembala adalah menggembalakan domba-domba, dan mencari domba-domba yang hilang tetapi kita bersyukur karena Allah sendiri, yang mencari dan yang menyelamatkan-kannya.

Suster-Suster itu tidak mengenal pensiun, sehingga meskipun sudah 50 tahun serah setia dalam hidup membiara, tetap bekerja keras seumur hidup.

Gembala itu tidak hanya Romo, tetapi gembala dalam tugas perutusan kita. Dalam lingkup yang kecil, orang tua dalam keluarga menggembalakan anak-anak mereka.

Gembala itu ya kita semua, sesuai dengan tugas perutusan kita masing-masing. Suster-Suster dalam tugas

pengembalaannya, dapat dilakukan pengembalaan kepada para karyawan, para Suster anggota komunitas. Yang penting dengan setia, kita bekerja sebaik-baiknya, supaya mereka memperoleh hidup dan berkat yang berkelimpahan.

Sambutan dari pestawati, yang diwakili oleh Sr.M. Kanisia, beliau mengungkapkan rasa syukur dan trimakasih mereka kepada para pastor dan keluarga serta undangan yang hadir, kepada panitia penyelenggara,



Kepada paduan suara, yang memeriahkan perayaan Misa syukur, meskipun belum snack dan minum namun suaranya begitu merdu .

Sambutan Sr.Robertin sebagai provinsial SND di Indonesia, bersyukur atas 162 tahun berdirinya Kongregasi SND, dan 50 tahun serta 40 tahun pesta serah setia para Suster pestawati sebagai anggota SND yang setia.

Sesudah upacara Misa Syukur selesai, para Suster pestawati, beserta tamu undangan, bersamasama menikmati jamuan makan siang sederhana, disambut dengan iringan musik kulintang dan angklung yang dibawakan oleh siswa-siswi SD Pius Pekalongan.



**Anak-anak SD Pius Pekalongan
Memainkan musik kulintang dan angklung**



**Suster Pestawati dan artis ibu kota "LIZA ARYANTO"
mendengarkan lagu bersama-sama**

Tamu undangan yang hadir kurang lebih ada 300 orang terdiri dari keluarga para Suster jubilaris, rekan kerja handai taulan, yang datang dari Jakarta, Surabaya, Jogyakarta, Semarang dll



Atraksi tradisional Dolanan anak-anak Dari karyawan "RS. Budi Rahayu" Memeriahkan acara Pesta.



Sumbangan lagu dari Keluarga Sr.M.Kanisia.

Selayang Pandang
Sosialisasi Panggilan SND
Sr.M. Goreti SND



Panggilan Religius adalah sebuah misteri yang sulit di pahami mengapa saya katakan demikian karena dalam pelajaran yang berlangsung selama 3 hari bersama Sr.M. Syaloma SND kami diperkaya dan dikuatkan dengan pengalaman hidup dan sharing panggilan dari ke 11 suster junior yang hadir waktu itu.



Kita mengawali acara untuk memasuki Sessi pertama dengan menggemakan lagu: "BILA TUHAN MENYAPA"
Terbantu oleh lagu itu, kita semua merasakan bagaimana cara Tuhan menyapa, memanggil dan menyentuh hati setiap pribadi yang berbeda-beda, semua berlangsung unik. Ada yang terpanggil karena kesaksian hidup para suster SND, tetapi ada juga yang karena mendapat Brosur dari teman dan Pastor Paroki, ada yang karena mendengar dari orang lain bahwa di Pekalongan ada biara. Dan yang lebih jauh lagi bahwa dalam menanggapi panggilan Tuhan itu tidak semuanya berjalan dengan baik. Karena ada beberapa suster yang langsung diijinkan oleh orang tuanya, tetapi ada juga yang tidak diijinkan oleh orang tua, maka berbagai daya upaya dan berbagai macam cara ditempuh supaya mendapatkan restu dari orang tua. Ternyata cinta Tuhan lebih kuat dari pada kekuatan manusia.

Aktivitas apa yang kita buat dari tanggal 25 – 27 September 2012 yang lalu ?

Acara diisi dengan meditasi, refleksi dan sharing bersama. Berikut ini beberapa point yang saya bagikan dari pengalaman kami selama 3 hari itu.

1. Kegiatan meditasi

Meditasi terpimpin yang dibawakan oleh Sr.M.Syaloma SND selama 30 menit sungguh membantu kami dalam menemukan mutiara yang sangat berharga dalam panggilan kami sebagai suster Yunior SND. Dalam meditasi kami diajak melihat bagaimana cara Tuhan memanggil kami sampai kami berada di Biara SND Pekalongan.



Diakhir meditasi kami diberi refleksi untuk bahan pengendapan. Refleksi-refleksi yang diberikan sungguh membantu kami untuk mencintai dan merasakan bagaimana cara Tuhan memanggil kami dari keluarga sampai ke-keluarga baru SND



2. SHARING IMAN

Sharing bersama dengan suster Yunior, berlangsung sangat singkat karena setiap orang hanya diberi waktu 5 menit untuk merangkum semua perjalanan panggilannya (singkat, padat, dan jelas) dari pengalaman ini kami merasa sungguh-sungguh diperkaya, diteguhkan. Dari sharing itu kami bisa saling mengenal secara mendalam tentang diri sendiri sekaligus dari setiap pribadi tentang panggilannya dan keluarganya.

Kesetiaan dan kegembiraan dalam panggilan adalah rahmat yang dianugerahkan oleh Tuhan kepada setiap pribadi, percaya bahwa Tuhan selalu menyertai setiap hidup kami sampai kepada akhir zaman.

Dalam sharing terungkap bahwa persaudaraan antara para Suster untuk saling mendukung dan rasa kekeluargaan yang tinggi mewarnai setiap komunitas SND yang dimana para Yunior tinggal hal ini menjadi kekuatan dan dukungan yang sangat berharga.

Disampaing pengalaman sesama teman Yunior kami juga diperkaya oleh sharing dari pengalaman konkrit yang pernah dialami oleh Sr.M.Syaloma dalam kehidupannya sehari-hari dan dalam perutusan, mengajak kami untuk berani membela kebenaran, dan keadilan, dengan taruhan jabatan, terbuka dengan orang lain, setia dalam perutusan, dan tidak cepat putus asa.

Pertemuan selama tiga hari ini diakhiri dengan refleksi dan sharing tentang siapakah Yesus Bagiku dan siapakah saya bagi Yesus?

Sr.M.Goreti SND

Seminar Katekese
Junior SND Tahun Pertama
(*Sr.M. Stefania SND – Sr.M. Herlina SND*)

Tanggal 12-24 juli 2012, satu bulan sesudah profesi tahun pertama, kami mengikuti Program Pembinaan pembekalan Katekese untuk Junior tahun pertama dalam bentuk "Seminar Katekese" yang diberikan oleh Sr Maria Syaloma SND.



1. *Sr.M.Stefania, SND*

2. *Sr.M.Herlina, SND*

Seminar Katekese ini merupakan suatu pelatihan dan pembekalan bahan Katekese untuk anak-anak, misalnya kelompok PIA. Setiap aktivitas berlangsung, kami merasa senang karena memperoleh pengalaman baru, dengan metode baru, yang menjadikan kami lebih percaya diri dalam mengajar anak-anak PIA di Paroki Gereja St. Yosep – Batang.

Meneladan dan menghayati semangat Ibu Rohani kami St. Julia Billiard, yang begitu mencintai anak – anak, terutama anak-anak perempuan yang terlantar, untuk diperkenalkan kepada Allah Yang Maha Baik. dengan seminar ini, kami merasa semakin terdorong untuk mencintai panggilan membiara kami sebagai SND, dan untuk mewartakan kebaikan Tuhan sesuai dengan tugas perutusan yang di percayakan kongregasi kepada kami.



Dengan pembekalan seminar katekese ini, kami merasa semakin mencintai panggilan membiara kami sebagai SND, dan disemangati untuk lebih berani mewartakan kebaikan Tuhan sesuai dengan tugas perutusan yang di percayakan kongregasi kepada kami.

Selama seminar kami juga dilatih dan diberi kesempatan untuk membuat "Satuan Pelajaran" (SP) oleh Suster, sekaligus sebagai bahan untuk latihan praktek mengajar. Hal ini sangat menyenangkan bagi kami, karena kami bisa terus menerus belajar mengembangkan bakat dan kreativitas untuk berkatekese, Maka melalui Seminar Katekese ini, semakin membawa kami untuk lebih percaya akan segala hal yang menjadi kekuatan rohani dalam hidup kami. Semua itu kami mencoba jalani dengan penuh kesiapan sehingga kami mampu untuk mempraktekan apa yang telah kami miliki dan

kami peroleh selama ini, untuk membawa anak-anak semakin mengenal pribadi YESUS KRISTUS yang lembut dan murah hati.



Yang sangat menarik bagi kami karena ku-tipan ayat-ayat Kitab Suci yang diberikan atau yang boleh kami pilih sendiri, begitu cocok untuk anak-anak, sehingga memudahkan kami untuk mendalami dan mengetrapkannya dalam hidup sehari-hari.

Kami juga belajar untuk kreatif dalam mengajar. Dengan kemampuan yang ada pada kami, baik melalui Katekese nyanyian, Doa, Puisi, Cerita, menggambar, maupun dengan berbagai macam permainan, yang penting, kami bisa membuat anak-anak bisa meneladan keutamaan Yesus, bersemangat, tetap tertarik untuk hadir dan mengikuti pelajaran. Seminar Katekese ini merupakan kesempatan yang baik bagi kami, untuk menimba pengetahuan dan pemahaman baru dari Suster, yang dengan setia membantu kami selama proses pelajaran ini berlangsung.

Persembahkan Hidup
Untuk Para Suster Lansia SMD
(*Sr.M. Yulia, SMD*)

Kau terima panggilan Tuhan dengan gembira
Dengan langkah yang tetap dan mantap
Kau jalani hidupmu dengan semangat baja
Walau banyak tantangan dan rintangan

Jatuh bangun kau jalani dengan penuh kesabaran
Kau melangkah dengan kepastian prima
Untuk menjadi permaisuri Ilahi
Dalam Kongregasi Notre Dame Indonesia ini

Penyangkalan diri, kerendahan hati dan cintakasih
Telah kau lakukan waktu usia mudamu sampai kini
Dalam usia lanjutmu, kau terima segala keterbatasanmu
Penyakit dan segala macam yang mengganggu kesehatanmu

Dengan kepasrahan dan semangat korban yang tinggi
Kau lambungkan doa untuk ujud dunia dan tarekat ini
Ekaristilah yang selalu menjadi kekuatanmu
Bersatu dengan Dia Sang Sumber Kasih Sejati

Aku bangga akan segala yang kau tekuni
Memberi contoh bagi generasi penerus dan generasi muda
Berjuang pantang mengenal lelah, benih kebaikan Notre Dame
Yang kau tanam dimanapun kau berkarya

Terimakasih para Suster lansia dimanapun berada
Atas segala yang Suster lakukan sampai saat ini
Dialah yang selalu menjadi kekuatan Suster
Sampai Sang mempelai yang setia menjemputmu nanti.

Keheningan . . . Masih Relevankah ?

Sr.M. Syaloma, SND

Berbagai keprihatinan Gereja diserukan oleh para uskup dari berbagai belahan dunia pada sinode uskup di Roma, tanggal: 7-28 Oktober 2012. Suara mereka dilontarkan agar Gereja makin relevan di dunia.

Uskup agung Luis Antonio Tagle dari Manila, yang karirnya terlihat makin bersinar diantara para uskup asia, menyerukan agar gereja menjadi tempat orang *bertemu dengan Tuhan*. Gereja butuh belajar 3 hal dari hidup Yesus: *kerendahan hati, hormat pada sesama, dan keheningan*. Gereja harus menemukan *kekuatan dari keheningan* kata uskup Tagle. Gereja dihadapkan dengan *derita, keraguan, dan ketidak yakinan* orang, Gereja tak bisa hanya memberi solusi yang mudah. Dalam Yesus, *keheningan* menjadi jalan untuk *mendengarkan, berbelaskasih, dan berdoa*. Inilah jalan kebenaran.

Dunia kagum dengan kesaksian hidup Yesus yang: *sederhana, rendah hati dan hati yang lembut*. Uskup Agung Socrates Villegas dari Dagupan, Philipine juga menyerukan hal yang sama, *Pewartaan injil terluka dan kabur oleh para pewarta yang arogan*. Hirarki Gereja harus menjauhkan diri dari *arogansi, kemunafikan, dan kefanatikan* (dikutip dari catatan - Galih Arga Pr)

Seruan Gereja dewasa ini menatapkan diri kita pada tanggungjawab kita kepada Allah, sesama dan dunia. untuk berkata kepada diri sendiri "*Tuhan kasihanilah kami*" kita perlu menuding pada diri sendiri, dan tidak ada gunanya menuding-nuding orang lain. Supaya kita tidak menjadi arogansi.

Kerinduan untuk merasakan bagaimana orang meng-alami kehadiran Allah dalam hidup, lewat keheningan, kiranya itulah

yang didambakan oleh ibu-ibu WK St. Anna Stasi St. Mikael Wiradesa, Pekalongan. Maka lewat Sr. M. Yulia SND sebagai pendamping rohaninya, meminta kepada Sr. M. Syaloma SND, untuk mengisi renungan dalam pertemuan mereka pada hari Minggu sore tanggal 5 Agustus 2012 di Gereja Katolik stasi Wiradesa.

Kebetulan waktu itu ada kunjungan ibu-ibu WK pusat, dari Paroki St. Petrus, sehingga mereka ikut terlibat juga dalam kegiatan rohani ini .



Apa yang mereka buat untuk kegiatan doa Meditasi ini?
Suster Maria Syaloma memberi pengarahannya, sebelum memulai latihan meditasi bahwa: Diam dalam keheningan sebagai salah satu cara untuk membangun keutuhan relasi dan komunikasi

dengan Allah, sekaligus memperbaiki dan membangun relasi dengan sesama.

Bila hati kita tenang, hening, maka daya-daya kekuatan Allah akan mengisi kehidupan kita, sehingga kita mampu mengatasi berbagai macam persoalan hidup dengan bantuan kekuatan Allah. Inilah kebahagiaan dan sukacita hidup yang dianugerahkan Allah kepada kita.

FAKTOR PENENTU YANG PERLU DIPERHATIKAN FAKTOR TUBUH

Melalui tubuh manusia, keselamatan Allah berlangsung dan terjadi. Tubuh manusia merupakan Symbol. Dengan tubuhnya, manusia bekerja, berkomunikasi dan memuliakan Allah.

“Tidak taukah kamu bahwa tubuhmu adalah Bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu. Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, dan kamu bukan milik kamu sendiri. Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu “.

(1 Kor. 6: 19 – 20)

FAKTOR EMOSIONAL

Orang perlu mengamati, mendengarkan, memperhatikan, apa yang dipesankan “Emosinya” Karena reaksi emosi merupakan suatu kekhasan dari pribadi kita, yang merangkum akar keberadaan manusiawi kita.

FAKTOR SOSIAL

Komunikasi sebagai dasar utama kebahagiaan manusia. Komunikasi merupakan suatu awal dari perubahan hidup yang baru. Orang bisa berubah total dan mendasar bila orang itu ada

komunikasi. Kebahagiaan dan kesegaran jiwa akan mulai mekar, bila komunikasi berjalan lancar. Itu menyehatkan dan menyembuhkan. Asal ada sikap jujur, terbuka, saling percaya dan niat yang baik untuk mau berkomunikasi, karena ini adalah satu-satunya jalan yang menuntun kearah dunia nyata, real, benar.

Sikap sosial ini, membuahkan nilai-nilai kristiani ialah: Sikap Belaskasih, adil, murah hati, sederhana, yang dimiliki oleh Yesus dan terpatri dalam kodrat Wanita Kristiani.

KRITERIA POSISI DUDUK

Kita yang hadir disini banyak yang sudah lansia, Maka yang penting kita bisa duduk enak dan merasa nyaman, rilex, tidak merasa sakit, bisa duduk tahan lama, tidak mengantuk, stabil, tidak berubah-ubah posisi duduk, punggung tegak, bahu kendor, mata tertutup, kaki telanjang menapak di lantai.

Dilanjutkan latihan meditasi " Fantasi "

Sesudah selesai, Ibu-Ibu WK St. Anna Wiradesa minta untuk memperdalam Meditasi yang sama dalam bentuk rekoleksi, "MEDITASI DENGAN SYMBOL" dan disepakati untuk rekoleksi pada Minggu kedua bulan September 2012, jam 09.00 pagi di Kapel Wiradesa.

Meditasi Imajinasi Dengan Symbol

Atas inisiatif dan kreatif dari ibu Budiono, aktivis WK St. Anna stasi Wiradesa, maka terwujudlah keinginan Ibu-ibu untuk menyelenggarakan Rekoleksi Meditasi Dengan Symbol. Ibu-ibu yang hadir pada waktu itu ada 13 peserta, sengaja hanya sedikit supaya lebih efektif.



MAKNA SEBUAH SYMBOL ATAU LAMBANG.

- Symbol dapat diungkapkan dalam bentuk lambang, yang menunjuk atau mewakili “*Yang Lain*”. Symbol itu menunjuk kepada keberadaan “*Yang Ilahi*”. yang mewakili kenyataan yang ada didalam pengalaman hidup keagamaan.

Sarana untuk memahami diri sendiri dan sebagai latihan untuk menemukan Visi baru terhadap dirinya sendiri, yang

sering keliru, baik pemahaman terhadap diri sendiri, terhadap orang lain dan juga dengan Tuhan.

- Siapakah aku yang sebenarnya sekarang ini ?
- Siapakah Tuhan bagi saya saat ini ?
- Siapakah sesama bagi saya saat sekarang ini ?



*13 Ibu-Ibu W.K. St. Anna – Wiradesa Pekalongan
Asyik menggambar symbol dari hasil meditasinya
9 September 2012*

Sr.M.Syaloma sesudah memberi pengarahannya tentang tujuan dan manfaat meditasi dengan lambang, lalu Suster Syaloma mengajak peserta untuk memulai Doa Kontemplasi, apapun gambaran yang muncul dalam kontemplasi diminta untuk digambar di atas kertas yang sudah disediakan, dengan alat tulis berwarna, untuk dimaknai.

MANFAAT CARA MEDITASI DENGAN LAMBANG

- Membangkitkan semangat hidup baru.
- Cara ini membantu seseorang untuk mampu mengubah diri, memaknai diri dengan cara yang baru atau transformasi diri, mengubah pandangan diri yang keliru baik pandangan anda terhadap Tuhan, terhadap sesama, maupun terhadap diri sendiri.
- Dalam kegiatan sharing anda sebenarnya sedang mengungkapkan Siapa diri anda yang otentik, yang intim, tanpa anda sadari, dan cara ini tidak pernah akan menyakiti hati atau menyinggung perasaan orang lain, karena yang diungkapkan hanyalah keberadaan dirinya sendiri yang tidak bisa dimani-pulasi.
- Kegiatan menggambar: Dengan memberi warna pada gambar, anda sedang berproses mengutuhkan diri, menyeimbangkan diri dan sedang menyembuhkan diri.

Sesudah Ibu-ibu selesai menggambar, hasilnya dimaknai bersama, disitulah kita menemukan hal-hal konkrit yang unik, menarik, tidak bisa diibohongi, karena yang muncul dan yang diceritakan hanyalah kehidupan mereka sendiri. Pada umumnya mereka bisa menerima diri sendiri seperti apa yang terlukis dalam gambar. Dan mereka merasa bahagia, karena bisa bertemu dengan dirinya yang tercecceh, serpihan hidup yang hilang, karena tertimbuni oleh banyak persoalan, yang memecah belah dirinya. Disitulah keutuhan diri bisa dibangun kembali.

*"Tinggal Tenang Dan Percaya
Terletak Kekuatan mu"*
(Yes. 30 : 15)

Melihat Kemungkinan .. , Memberdayakan Kemampuan

(Sr. M. Syaloma SND)



Yesus datang untuk melayani dan bukan untuk dilayani. (Mrk. 10:45)

Refleksi: Pemimpin itu dilahirkan atau di bangun dan dipersiapkan ?

Tidak semua pemimpin itu dilahirkan, pemimpin itu perlu dibentuk, dididik, dilatih dan dipersiapkan. Masuk akallah bila mereka yang mempunyai bakat pemimpin bisa mencapai sasaran paling jauh dan dapat mengembangkan bakat kepemimpinan lebih jauh.

Belajar dan berlatih dari kepemimpinan Kristus Yesus, kita dapat menemukan pola seorang pemimpin "*pembelajar*" yang "*berjalan dengan ...*" yang melakukan segala sesuatu hanya *terfokus* pada *perutusan* itulah sifat kepemimpinan Yesus Kristus, yang datang untuk melayani dan bukan untuk dilayani.

"Roh Tuhan ada padaKu, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, Untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin, Dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan, kepada orang-orang tertawan

Dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang " (Luk. 4 : 18 – 21)

*Workshop Kepemimpinan Terpadu
Dan Keanggotaan Yang Bertanggungjawab
Gelombang Pertama - 22 - 26 Maret 2012*



1. Sr.M.Kristin, SND (Pemimpin Umum SND)
 2. Sr.M. Sreeja SND (Koordinator Missi SND)
 3. Sr.M. Alcidia, SND (Pembina Spiritual SND)
- (Dari kiri ke kekanan)

Mengingat pentingnya pembinaan, dan pelatihan kepemimpinan bagi para anggota SND, maka pemimpin Umum membuat program Internasional untuk tahun 2012 gerakan bersama dengan menyelenggarakan: "*Workshop Kepemimpinan terpadu dan keanggotaan yang bertanggungjawab*" dengan metode "*Refleksi – Analisa – Ekspresi*".

Workshop kepemimpinan di Provinsi *SND* Indonesia sudah terlaksana gelombang pertama: yang diselenggarakan dari tanggal 22 – 26 Maret 2012.

Kita masing-masing adalah kekuatan potensial dari Roh yang mempersatukan. Kekuatan dinamis, energi yang penuh rahmat.

Bila Rahmat Allah berkembang di dalam diri kita, kita akan mampu bersaksi, berkata-kata dan bertindak benar, baik itu secara pribadi maupun kelompok lewat karya pelayanan kita. Karena rahmat Allah yang tertanam dalam diri kita itulah, yang bisa mengubah diri kita menjadi lebih baik, dan mengubah dunia sekitar kita, untuk lebih hidup dan berbuah, sesuai dengan apa yang direncanakan Allah bagi kita masing-masing sebagai anggota SND. Dengan demikian, kita bisa menghadirkan Kerajaan Allah, di dunia yang mendambakan "Kasih ”

Dengan potensi, bakat, kemampuan, yang ada dalam diri kita masing-masing, kita dapat saling melengkapi satu dengan yang lain, dalam semangat solidaritas, kasih persaudaraan yang sejati, untuk menjadi warga negara global, yang disatukan dalam satu hati, satu harapan dan satu perutusan, untuk dapat didayagunakan secara efektif dan tepat guna, dengan memanfaatkan sumber-sumber ke-Internasionalan kita.

Workshop gelombang kedua diselenggarakan pada tanggal: 1 – 4 September 2012. dengan bimbingan Sr.M.Sreeja, SND dari generalat Roma.

Hasilnya akan ditindak lanjuti dalam “Musyawarah Povinsi” yang diselenggarakan pada tanggal: 7 – 11 Nopember 2012, di Pekalongan, dihadiri 87 Suster, dengan bimbingan Sr.M.Sreeja SND.

Workshop Kepemimpinan Gelombang Kedua Pekalongan, 1 – 4 September 2012

Seorang pemimpin religius SND yang diharapkan:

1. Mempunyai tujuan hidup yang membangkitkan motivasi untuk berjuang.
2. Mempunyai sasaran-sasaran antara yang dapat dicapai secara nyata.
3. Memiliki kemampuan untuk memimpin diri sendiri atas dasar kepercayaannya pada Tuhan dan kemampuan yang ia miliki.
4. Memiliki kemampuan untuk membentuk dan bekerjasama dalam kelompok.
5. Memiliki keberanian untuk memperbaiki kesalahan.
6. Memiliki kebenaran untuk membuat perubahan.

Keenam faktor ini bisa dilatih, dipelajari, dipersiapkan dan dibangun, supaya dapat dikembangkan menjadi seorang pemimpin religius yang:

1. Berani dan bertanggungjawab untuk menghadapi problem, berani mengambil keputusan dan bertindak.
2. Berani mempertanggungjawabkan dan konsekwen.
3. Tegas dan adil . Ia mampu mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Tegas dalam bertindak tetapi memperhatikan prinsip keadilan.
4. Kreatif dan berinisiatif untuk menemukan terobosan atau kemungkinan-kemungkinan baru untuk mencapai tujuan.
5. Tabah, ulet, jujur, terbuka, dapat dipercaya dan mau mempercayai orang lain.

(Sr.M.Syaloma SND)

TERLIBAT UNTUK BERUBAH

(*Sr. M. Syaloma SND*)

Sebagai tindak lanjut dari seluruh kegiatan program pembinaan dan pembelajaran para Suster Notre Dame di Indonesia mencapai puncaknya pada Musyawarah Provinsi yang di selenggarakan di Pekalongan pada tanggal: 07 – 11 Nopember 2012, yang dihadiri oleh 87 Suster dan dibimbing oleh Sr.M.Sreeja, SND asisten Jendral di Roma, yang menjabat sebagai Koordinator Missi SND.

Dalam arahannya Sr.M.Sreeja menjelaskan bahwa: Musyawarah Provinsi sebagai gerakan dan tindakan nyata dari Karya Roh Kudus, dimana mnasing-masing peserta yang hadir adalah kekuatan-kekuatan dari Roh Allah yang mempersatukan kita.



Musyawah Provinsi sebagai upaya pembaharuan dalam Kristus sebagai kesempatan yang amat berharga untuk memberi kontribusi bagi transformasi dunia. Semua peserta yang hadir menjadi aktor untuk membuat gerakan kesadaran, yang memberi kekhawatiran akan kemungkinan-kemungkinan baru, kontribusi untuk transformasi atau perubahan secara keseluruhan. Setiap tindakan keberanian dan kekuatan membawa perubahan energi dan meningkatkan potensi bagi setiap Suster untuk menjadi energi itu sendiri. Apapun yang kita katakan, apapun yang kita lakukan, hendaklah memberi pengaruh pada energi di sekitar kita, dalam bentuk tindakan positif atau negatif.

Roh Kudus telah dicurahkan kepada kita kesadaran pribadi yang reflektif. Kita tahu apa yang harus kita lakukan dan bagaimana mewujudkannya dalam bentuk-bentuk tertentu, dengan bebas. Kita dianugerahi kemampuan-kemampuan untuk menggambarkan pilihan-pilihan, dan kita tahu memilih yang baik, cocok dan benar, diantara pilihan-pilihan itu.

Dalam Musyawarah Provinsi ini, Kita semua diajak untuk mendengarkan dan melihat dengan mata iman. Untuk saling mendengarkan dengan kesungguhan hati.

Kita masing-masing telah dikaruniai kemampuan-kemampuan yang memberdayakan kita untuk menjadi pribadi pembaharu, jadilah apa saja yang kita bisa, terlibat dalam gerakan pembaharu dengan saling mendukung, yang tulus, penuh kasih, inilah bukti nyata tanggungjawab kita terhadap perkembangan dan pelestarian kongregasi. Siapkah kita, dan percayakah kita untuk dapat menjadi seorang pembaharu SND ?

Selamat Jalan,

Berbahagialah Dalam Tuhan, Sr.M.Melani SND

Yang terkasih



Sr.M.Melani SND

Diluar dugaan kita semua, bahwa mutasi Suster Maria Melani dari Komunitas Notre Dame Jakarta ke Rumah Induk SND di Roma pada tahun 2011, menjadi terminal akhir dari perjalanan hidupnya di dunia ini. Kedekatan para Suster, dengan Suster Melani mereka tunjukkan dengan memberi nama panggilan akrab “Cik Lan”

Sifat keibuan dan kesederhanannya pada waktu menjadi pimpinan Komunitas di Notre Dame, sangatlah dirasakan. Pada waktu di umumkan bahwa Suster Melani akan kembali ke Indonesia untuk berobat, kami juga heran, apalagi setelah melihat kondisi Suster begitu kurus, kami iba, apa yang terjadi dengan penderitaan sakit Suster.

Setelah beberapa waktu menjalani perawatan di Rumah Sakit Elizabeth Semarang, Suster membutuhkan pendampingan intensif maka perawatan dan pengobatan dilanjutkan di Rumah Sakit Budi Rahayu Pekalongan.

Pada waktu Sr.Melani ada dalam situasi kritis, banyak Pimpinan Rumah, Kepala Sekolah, sebagian anggota dewan Provinsi sedang retret di Tawangmangu, tanggal 7 – 14 Oktober 2012.

Masuk retreat hari pertama, Selasa 9 Oktober 2012, jam 02.00 dini hari, kami mendapat berita bahwa Sr.Melani sudah dipanggil Tuhan menghadap Bapa di surga. Semua Suster retreatan dibangunkan, kami berunding dan sepakat bahwa 8 Suster jam 04.00 berangkat ke Pekalongan. Sedangkan Suster yang lain ikut konferensi hari Selasa pagi, dilanjutkan Misa, sesudah makan Siang, jam 14.00 dengan satu bus, kami menyusul berangkat ke Pekalongan, dan jam 21.00 malam kami sampai di Pekalongan dengan selamat.

Rabu, 10 Oktober 2012, jam 10.00 pagi diadakan Misa Requiem di Aula Susteran Kraton. Bapak Kardinal Darmoatmodjo SJ berkenan hadir.



Misa Requiem di pimpin oleh Romo Paroki, Rm.M.Sheko, Pr, Rm.Bambang, Pr dan Rm Purbotamtomo Pr, saudara Sr.Melani.



Dalam kotbahnya Romo Purbatamtomo Pr, Sekretaris Jendral Ke-Uskupan Agung Jakarta, sebagai kakak angkat dari Sr.M.Melani, menyampaikan ucapan ikut berdukacita kepada keluarga besar para Suster Notre Dame, atas meninggalnya Suster Maria Melani SND.

Meskipun situasinya sedih, namun kita bersyukur, karena dalam perayaan Misa ini, kita semua tetap ada dalam keadaan memuliakan Tuhan.

Siapa itu Suster Maria Me;ani ?

Suster Melani sejak ia kecil tinggal bersama keluarga besar kami. Pada waktu Suster masih kecil, kira-kira umur anak TK, dari kami tujuh bersaudara sehingga ditambah dengan Suster Melani kami berdelapan.

Usia saya dengan usia Sr. M. Melani kurang lebih sama, sehingga siapa yang lebih tua, saya atau Sr. Melani, saya tidak tahu. Sejauh saya mengenal Sr.Melani, Suster itu orangnya tekun,

suka membantu di dapur, dan membantu sedikit- sedikit pekerjaan yang lain. Pekerjaan sedikit dari apa yang Suster dulu buat, ternyata dalam proses perjalanan hidup terus berkembang, terlebih-lebih dengan bantuan para Suster Kongregasi Notre Dame. Ternyata apa yang sedikit itu menjadi banyak.



Kehadiran suster Melani ditengah keluarga besar kami, memberi suasana dan arti hidup tersendiri. Dan dalam perjalanan hidup selanjutnya, dalam menapaki panggilan hidup membiara, ternyata diberi makna yang baru, mahkota karyanya adalah pada waktu menderita sakit.

Seperti apa yang tertulis didalam bacaan pertama, rasul Paulus menjelaskan bahwa : " Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, hakim yang adil, pada hariNya, tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya" (2 Tim. 4 : 8)

Rasul Paulus meyakini bahwa dari penderitaan muncul kebangkitan. Pada waktu sakit, Suster Melani menyempurnakan penderitannya, untuk memuliakan Tuhan, sehingga suasana duka menjadi kegembiraan dan syukur. Seperti refren dalam mazmur : "Bersyukurlah kepada Tuhan, karna baiklah Dia"

Ternyata penderitaan yang dialami Sr. Melani sesuai dengan isi bacaan pertama dan Injil. Apa yang disabdakan Tuhan sudah dilaksanakan dalam hidupnya Trimakasih.

Pada waktu itu, kami dikejutkan dengan berita kepulangan Suster Melani dari Rumah Induk SND di Roma ke Indonesia untuk berobat. Lebih dikejutkan lagi pada waktu kami menjemput di bandara, melihat fisik Sr.Melani yang pada waktu berangkat ke Roma badannya gemuk, segar bugar, tetapi pada waktu pulang dari Roma, badannya kurus sekali, rupanya kelihatan tua, memelas, seperti bukan Sr. Melani lagi.

Ternyata Suster Melani menderita sakit kanker yang sudah menyerbu di seluruh tubuh. Diperkirakan Dokter, bahwa umurnya Suster hanya tinggal 3 bulan. Di Indonesia, Suster berobat jalan di Jakarta, lalu di pindah ke R.S. Elizabeth Semarang pada bulan Juli 2012. Bulan September Suster di opname di R.S. Budi Rahayu sampai ia meninggal pada hari Selasa pagi jam 01.30 tanggal 9 Oktober 2012.

Terimakasih saya ucapkan kepada keluarga besar Suster SND yang sudah membuka pintu dan menerima Sr.Melani sebagai anggota SND. Trimakasih kepada siapapun saja yang ambil bagian dalam perawatan Suster selama sakit sampai hari pemakamannya.

Sambutan dilanjutkan Oleh Sr. Robertin provinsial SND, diteruskan dengan upacara pemakaman di kompleks belakang Susteran.



**Selamat Jalan Suster,
Beristirahatlah Dalam Damai Tuhan**

Sr.M.Syaloma SND

**BERSYUKUR ATAS HIDUPKU
40TH DAN 50TH SEBAGAI SND**

